

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis jalur (*path analysis*) terhadap model ketersediaan beras Indonesia, didapatkan ada 2 (dua) variabel postif dan signifikan terhadap ketersediaan, yaitu produksi dan impor. Untuk variabel produksi beras dipengaruhi secara langsung oleh 5 (lima) variabel, yaitu subsidi benih padi, HPP beras, harga pupuk urea subsidi, harga pupuk NPK subsidi dan investasi irigasi. Sedangkan untuk impor dipengaruhi secara langsung oleh tarif impor. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi produksi dan impor menunjukkan pengaruhnya secara tidak langsung terhadap ketersediaan beras di Indonesia.

B. Saran

1. Produksi beras dalam negeri tentunya sumber utama ketersediaan beras dalam negeri Indonesia harus selalu dijaga pertumbuhannya dengan terus meningkatkan perhatian pemerintah dengan lebih memantapkan kebijakan-kebijakan yang berefek langsung terhadap peningkatan produksi beras, seperti subsidi benih, HPP beras, harga pupuk urea subsidi, subsidi pupuk NPK subsidi, dan investasi irigasi.
2. Impor juga menjadi tumpuan alternatif untuk memenuhi ketersediaan beras di Indonesia setelah produksi dalam negeri dan cadangan beras tidak mencukupi ketersediaan beras. Tetapi impor harus tetap dikendalikan dengan tetap memberlakukan tarif impor terhadap bahan pangan pokok terutama beras sehingga bisa melindungi petani padi dari serbuan. Tarif impor yang ada tersebut masih bisa ditingkatkan sejauh masih dalam skema tarif yang diperbolehkan oleh WTO yaitu batas tertinggi 160% untuk beras.